

NAMA : Zesen Arianto
NPM 2313031059
KELAS : B
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

1. Analisis Instrumen Investasi

a. Saham Dividen

Return

- Rata-rata return tertinggi ($\pm 11\%$ per tahun)
- Potensi capital gain + dividen

Risiko

- Tinggi dan fluktuatif
- Sensitif terhadap inflasi, suku bunga, dan kondisi makro
- Risiko pasar (systematic risk)

Likuiditas

- Tinggi (mudah dijual di pasar)

Kesesuaian untuk Dana Pensiun

- Cocok untuk pertumbuhan jangka panjang
- Tidak cocok jika porsi terlalu besar karena dana pensiun butuh stabilitas arus kas

Kelebihan

- Return tinggi
- Lindung nilai jangka panjang terhadap inflasi
- Dividen sebagai income periodik

Kelemahan

- Nilai bisa turun tajam saat krisis
- Volatilitas tinggi tidak ideal untuk pembayaran manfaat rutin

b. Obligasi Pemerintah (ORI & SBN)

Return

- Kupon tetap $\pm 6,5\%$ per tahun
- Lebih tinggi dari deposito

Risiko

- Sangat rendah (default risk hampir nol)
- Risiko pasar (harga turun jika suku bunga naik)

Likuiditas

- Sedang (dapat dijual sebelum jatuh tempo)

Kesesuaian untuk Dana Pensiun

- Sangat sesuai untuk dana pensiun
- Memberikan arus kas tetap dan stabil

Kelebihan

- Aman dan stabil
- Cash flow terprediksi
- Cocok untuk membayar manfaat pensiun

Kelemahan

- Return lebih rendah dari saham
- Harga pasar fluktuatif jika dijual sebelum jatuh tempo

c. Deposito Berjangka

Return

- Paling rendah (4,25% net)

Risiko

- Sangat rendah (dijamin LPS sampai batas tertentu)

Likuiditas

- Rendah (penalti pencairan awal)

Kesesuaian untuk Dana Pensiun

- Cocok untuk buffer likuiditas jangka pendek
- Tidak optimal untuk pertumbuhan jangka panjang

Kelebihan

- Sangat aman
- Return pasti
- Mudah dikelola

Kelemahan

- Return kalah dari inflasi (inflation risk)
- Tidak optimal untuk horizon 20 tahun

2. Penentuan Alokasi Portofolio (Rp10 Miliar)

Dengan profil konservatif–moderat, fokus pada:

- Keamanan dana
- Arus kas stabil
- Pertumbuhan jangka panjang yang terkendali

Rekomendasi Alokasi

Instrumen	Persentase Nilai (Rp)	
Obligasi Pemerintah	50%	5,0 M
Saham Dividen	30%	3,0 M
Deposito Berjangka	20%	2,0 M

Instrumen	Persentase Nilai (Rp)	
Total	100%	10,0 M

Alasan Alokasi

- 50% Obligasi → tulang punggung stabilitas dan pembayaran pensiun
- 30% Saham → menjaga pertumbuhan nilai dana agar tidak tergerus inflasi
- 20% Deposito → menjaga likuiditas dan dana cadangan jangka pendek

Portofolio ini mencerminkan prinsip prudent fund management.

3. Simulasi Dampak Krisis Ekonomi

(Skenario: inflasi tinggi, IHSG turun 20%)

a. Dampak terhadap Portofolio

Instrumen	Dampak
Saham Dividen	Nilai turun $\pm 20\%$, dividen bisa menurun
Obligasi Pemerintah	Harga bisa turun jika suku bunga naik, tapi kupon tetap
Deposito	Tidak terpengaruh, tetap stabil

Estimasi dampak total:

- Penurunan portofolio terbatas, karena saham hanya 30%
- Arus kas dari obligasi & deposito tetap berjalan

b. Langkah Mitigasi Risiko

1. Rebalancing portofolio
 - Menambah saham saat harga murah (counter-cyclical)
2. Diversifikasi saham
 - Fokus saham defensif (konsumer, perbankan besar)
3. Hold obligasi sampai jatuh tempo
 - Menghindari realisasi kerugian

4. Menjaga dana likuid
 - Deposito sebagai buffer pembayaran manfaat
5. Asset-Liability Matching
 - Menyesuaikan jatuh tempo obligasi dengan kewajiban pensiun

4. Aspek Akuntansi dan Pelaporan (PSAK)

a. Saham Dividen

PSAK 71 – Instrumen Keuangan

- Diklasifikasikan sebagai:
 - FVOCI (jika untuk investasi jangka panjang)
 - atau FVTPL (jika aktif diperdagangkan)
 - Dividen dicatat sebagai pendapatan investasi
 - Perubahan nilai wajar:
 - FVOCI → ekuitas (OCI)
 - FVTPL → laba rugi
-

b. Obligasi Pemerintah

PSAK 71

- Umumnya diklasifikasikan sebagai:
 - Amortized Cost (jika dimiliki sampai jatuh tempo)
 - Dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi
 - Kupon → pendapatan bunga
 - Jika dijual sebelum jatuh tempo → laba/rugi realisasi
-

c. Deposito Berjangka

PSAK 71

- Dicatat sebagai aset keuangan – amortized cost

- Bunga diakui secara akrual
 - Disajikan sebagai:
 - Kas dan setara kas (jika jatuh tempo < 3 bulan)
 - Investasi jangka pendek
-

d. Pelaporan Dana Pensiun

- Mengacu pada:
 - PSAK 18 – Akuntansi Dana Pensiun
- Laporan utama:
 - Laporan Aset Neto
 - Laporan Perubahan Aset Neto
 - Catatan atas Laporan Keuangan
- Prinsip utama:
 - Kehati-hatian
 - Going concern
 - Kesesuaian aset dengan kewajiban (liability matching)

1. .